



SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ADMINISTRASI DAN PENGAJIAN PEGAWAI PADA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SOPPENG

Andi Muh. Nurul Aksa

*Dosen STMIK Lamappapoleonro Soppeng
Teknik Informatika., STMIK Lamappapoleonro Soppeng
e-mail : nurulaksaypls@gmail.com*

Abstrak

Kantor kementerian agama kabupaten soppeng mempunyai permasalahan kegiatan yang kompleks seperti input data pegawai masih manual melalui media kertas atau formulir isian pegawai (FIP). Dalam menginputkan data pegawai pada FIP tersebut memerlukan waktu sekitar 8-10 menit. Data pegawai pada Kantor kementerian agama kabupaten soppeng berjumlah lebih dari 500 pegawai. Kantor wilayah kementerian agama Kabupaten Soppeng sangat membutuhkan sistem informasi manajemen kepegawaian yang mampu menangani permasalahan kompleks tersebut. Jika tidak ditangani secara komputerisasi dalam bentuk data digital, maka data-data tersebut akan menumpuk dan bisa terjadi banyak kesalahan didalamnya seperti susahnya proses manipulasi (*insert, update, delete*) dan pencarian data yang memakan waktu yang cukup banyak sehingga dapat menghambat kegiatan yang lain.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Administrasi, Penggajian.

Abstract

The office of the ministry of religion of the district of Soppeng has complex activities problems such as the employee data input is still manual through the paper media or employee form (FIP). In menginputkan employee data on the FIP takes about 8-10 minutes. Employee data at the Office of Religious Affairs of Soppeng District totaled more than 500 employees. The Office of the Ministry of Religious Affairs of Soppeng Regency desperately needs a personnel management information system capable of handling complex issues. If it is not handled computerized in the form of digital data, then the data will accumulate and can happen many errors in it such as difficult manipulation process (*insert, update, delete*) and search data that takes a lot of time so it can inhibit other activities.

Keywords: Information Systems, Administration, Payroll.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu unsur pendukung pelaksanaan fungsi manajemen adalah sebuah organisasi, keberadaan dan kelancaran aktifitas pegawai atau karyawan dalam kegiatan organisasi tersebut. Sistem kepegawaian di pemerintahan/perusahaan adalah untuk kelancaran tugas organisasi, kelancaran aktifitas administrasi dan menjadi unsur pendukung pelaksanaan fungsi dari manajemen sebuah organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat menghasilkan efisiensi dalam berbagai aspek pengelolaan informasi yang ditunjukkan oleh kecepatan dan ketepatan waktu pemrosesan, serta ketelitian dan kebenaran informasi (validitas) yang dihasilkan. Hal ini berkaitan dengan penggunaan perangkat keras komputer (*hardware*), program aplikasi pendukung (*software*), perangkat komunikasi dan internet sebagai sarana pengelolaan informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dewasa



ini sudah berkembang pesat. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dimana banyak terdapat perusahaan kecil, menengah, dan besar yang membutuhkan teknologi informasi yang dapat menangani permasalahan dan kegiatan administrasi yang sangat kompleks.

Pemanfaatan TIK tidak hanya dibutuhkan pada perusahaan saja, melainkan sangat berguna untuk badan atau organisasi milik negara yang dapat menunjang proses kegiatan yang terjadi didalamnya. Banyak hal yang bisa dirasakan oleh perusahaan atau organisasi jika memanfaatkan TIK seperti halnya kegiatan administrasi bisa berjalan efektif dan efisien, *paperless office*, lebih mudah dalam pencarian maupun proses manipulasi data dan masih banyak lagi. Namun, tidak semua perusahaan maupun organisasi memanfaatkan TIK khususnya dalam bidang teknologi informasi dalam proses kegiatannya. Hal tersebut terjadi karena beberapa faktor, antara lain perusahaan atau organisasi tersebut tidak memerlukan sistem informasi dikarenakan kegiatan administrasi dan karyawannya masih dalam skala kecil, kurang pekanya pelaku bisnis, pegawai maupun pemimpin akan kemajuan sistem informasi maupun kegiatan administrasi masih bisa ditangani secara manual oleh perusahaan atau organisasi tersebut. Pada Kantor kementerian agama kabupaten soppeng mempunyai permasalahan kegiatan yang kompleks seperti input data pegawai masih manual melalui media kertas atau formulir isian pegawai (FIP). Dalam menginputkan data pegawai pada FIP tersebut memerlukan waktu sekitar 8-10 menit. Data pegawai pada Kantor kementerian agama kabupaten soppeng berjumlah lebih dari 500 pegawai. Penumpukan data pegawai dalam berkas kertas tidaklah efisien jika petugas ingin melakukan pengolahan data pegawai tersebut. Proses pencarian juga memerlukan waktu yang relatif lama. Jika data pegawai mengalami kerusakan, maka Kantor Kementerian Agama Kabupaten Soppeng akan kehilangan data pegawai. Oleh karena itu, Kantor wilayah kementerian agama Kabupaten Soppeng sangat membutuhkan sistem informasi manajemen kepegawaian yang mampu menangani permasalahan kompleks tersebut. Hal tersebut dikarenakan, Kantor wilayah kementerian agama Kabupaten Soppeng merupakan sebuah instansi pemerintahan yang menangani administrasi kepegawaian dimana data kepegawaian dalam satu kabupaten skalanya besar. Jika tidak ditangani secara komputerisasi dalam bentuk data digital, maka data-data tersebut akan menumpuk dan bisa terjadi banyak kesalahan didalamnya seperti susahnya proses manipulasi (*insert, update, delete*) dan pencarian data yang memakan waktu yang cukup banyak sehingga dapat menghambat kegiatan yang lain.

Permasalahan-permasalahan diatas dapat diatasi dengan adanya pemanfaatan dan penerapan TIK yaitu dengan melakukan pembuatan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) pada Kantor kementerian agama Kabupaten Soppeng. SIMPEG sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada seluruh personalia yang ada karena pegawai merupakan aset penting dalam penyelenggaraan organisasi yang perlu dikelola dengan baik. Pengelolaan pegawai yang baik dalam lingkup kecil akan meningkatkan kinerja pegawai dan dalam lingkup yang lebih besar dan akan membawa perbaikan kinerja perusahaan/pemerintah secara keseluruhan. Mengingat pentingnya pengelolaan data pegawai tersebut, penulis akan melakukan pengembangan sistem informasi pengelolaan data administrasi dan penggajian pegawai pada kantor kementerian agama Kabupaten Soppeng.



1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Proses input data pegawai masih manual dan menyebabkan data-data menumpuk dan bisa terjadi banyak kesalahan didalamnya dan pencarian data yang memakan waktu yang cukup banyak sehingga dapat menghambat kegiatan yang lain.
2. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem informasi pengelolaan data administrasi dan penggajian pegawai pada kantor Kementerian Agama Kabupaten Soppeng.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Merancang sistem informasi pengelolaan data administrasi dan penggajian pegawai pada kantor kementerian agama Kabupaten Soppeng.
2. Untuk membuat sistem informasi pengelolaan data administrasi dan penggajian pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Soppeng agar kegiatan administrasi bisa berjalan efektif dan efisien, *paperless office*, lebih mudah dalam pencarian maupun proses manipulasi data.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yaitu :

1. Kegiatan administrasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Soppeng bisa berjalan efektif dan efisien, *paperless office* dan dapat melakukan pencarian data pegawai dengan cepat dan akurat.
2. Memperkaya wawasan peneliti dalam hal bagaimana merancang sistem informasi pengelolaan data administrasi dan penggajian pegawai pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Soppeng.

2. LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Perancangan

Menurut Jogiyanto perancangan mempunyai 2 maksud, yaitu untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem dan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat (Hanik Mujiati, Sukadi). George M. Scott memberikan definisi perancangan adalah Desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan, tahap ini menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem akan benar-benar memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir analisis sistem. Perancangan atau desain didefinisikan sebagai proses aplikasi berbagai teknik dan prinsip bagi tujuan pendefinisian suatu perangkat, suatu proses atau sistem dalam detail yang memadai untuk memungkinkan realisasi fisiknya. Untuk mengendalikan proses desain, A. Davis mengusulkan serangkaian prinsip-prinsip dasar dalam perancangan/desain sebagai berikut (Nataniel Dengan dkk).



2.2. MySQL

MySQL adalah sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, *multi user*, serta menggunakan perintah standar SQL (*Structured Query Language*)(Viviliana Siang dkk). *MySQL* adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL (bahasa Inggris: *database management system*) atau DBMS yang multithread, multi-user, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. *MySQL AB* membuat *MySQL* tersedia sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi GNU *General Public License* (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. Tidak seperti PHP atau Apache yang merupakan software yang dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, *MySQL* dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia yaitu *MySQL AB*. *MySQL AB* memegang penuh hak cipta hampir atas semua kode sumbernya.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan tiga metode yaitu :

1. Teknik Observasi,

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah dengan mengamati langsung sistem data kepegawaian yang dilakukan saat ini. Tujuan observasi ini untuk mendapat data dengan mengamati langsung proses-proses yang dilakukan untuk Pengelolaan data pegawai. Selain itu observasi ini bertujuan untuk melihat secara langsung kendala atau masalah yang dihadapi saat ini dalam pengelolaan data pegawai.

2. Teknik Wawancara

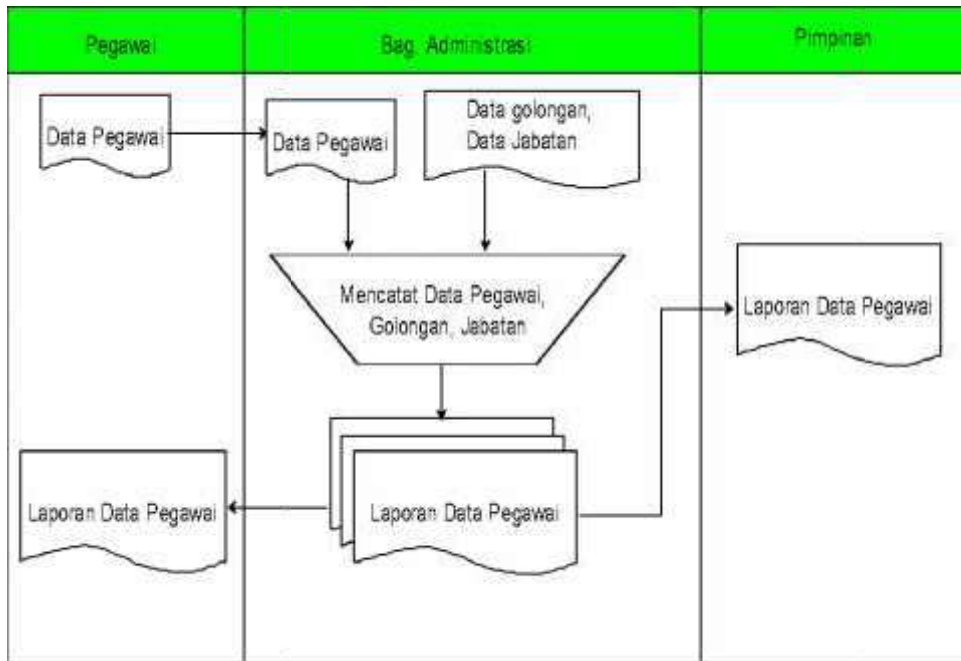
Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar sistem pengelolaan data dan penggajian pegawai

3. Studi Pustaka

Kajian kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku studi melalui literatur yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan, selain itu mengumpulkan bahan dengan cara *download* dari internet.

3.2. Analisis Sistem Lama

Demi memenuhi kebutuhan informasi pengelolaan data pegawai membuat laporan secara manual baru diberikan kepada kepala bagian kepegawaian sebagai laporan untuk melihat administrasi kepegawaian. namun setelah penulis mengamati dan menganalisa terdapat masalah ketika pengelolaan data pegawai memerlukan tenaga kerja dan waktu yang banyak serta informasi yang diterima kurang maksimal. Berikut ini adalah sistem pengelolaan data administrasi dan penggajian pegawai pada kantor kementerian agama Kabupaten Soppeng yang sedang berjalan yang digambarkan dengan menggunakan dokumen flowchart:

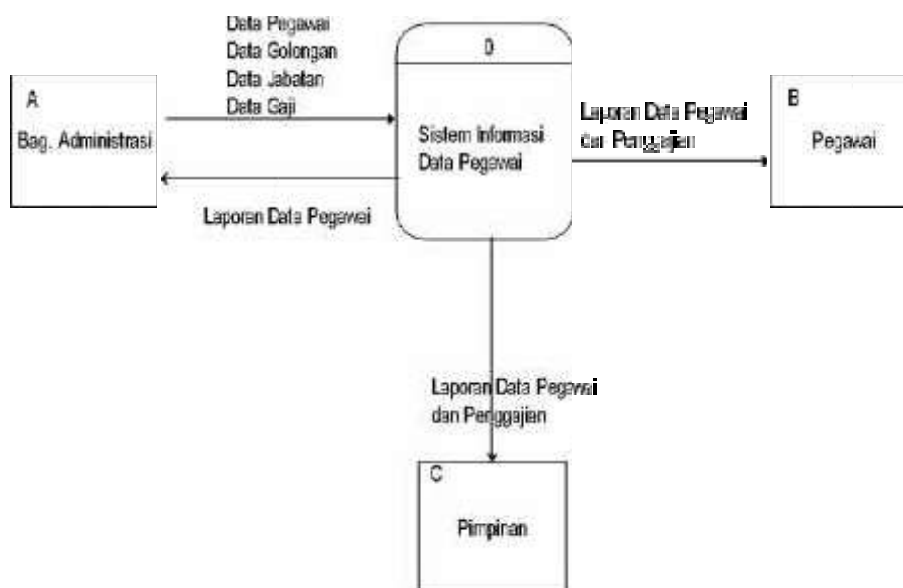


Gambar 3.1 : Diagram Flowchart Sistem Lama.

3.3. Rancangan Sistem Yang Diusulkan

3.3.1. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang memperlihatkan sistem sebagai suatu proses yang berinteraksi dengan lingkungan dimana ada pihak luar atau lingkungan yang memberi masukan dan ada pihak yang menerima keluaran sistem secara garis besar atau sebuah proses global. Diagram konteks sistem informasi pengelolaan data administrasi dan penggajian pegawai pada kantor kementerian agama kabupaten soppeng sebagai berikut.

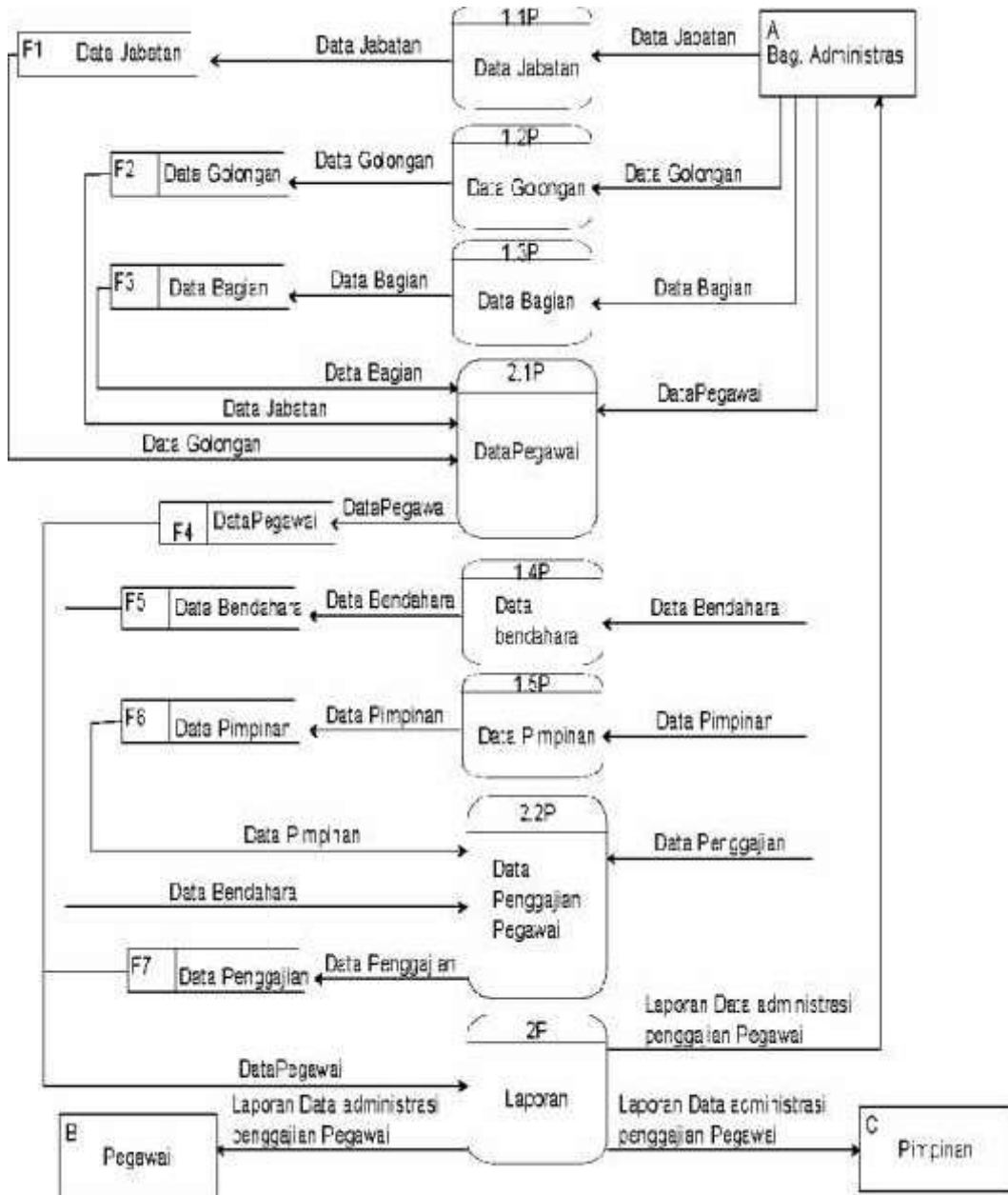


Gambar 3.2 : Diagram Konteks Sistem.



3.3.2. Diagram Level

Untuk mendapatkan levelisasi yang lengkap, semua data pada proses pengelolaan nilai harus dikumpulkan terlebih dahulu dan diurutkan berdasarkan urutan-urutan prosesnya.



Gambar 3.3 : Diagram Level.



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Implementasi Program

4.1.1. Form Menu Utama



Gambar 4.1 : Form Utama

4.1.2. Form Data Pegawai



Gambar 4.2 : Form Data Pegawai

4.1.3. Slip Gaji



Gambar 4.3 : Slip Gaji



5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kantor kementerian agama kabupaten soppeng, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses input data pegawai masih manual dan menyebabkan data-data menumpuk dan bisa terjadi banyak kesalahan didalamnya dan pencarian data yang memakan waktu yang cukup banyak sehingga dapat menghambat kegiatan yang lain.
2. Dengan diimplementasikannya sistem informasi pengelolaan data administrasi dan penggajian pegawai pada kantor kementerian agama kabupaten soppeng kegiatan administrasi bisa berjalan efektif dan efisien, *paperless office*, lebih mudah dalam pencarian maupun proses manipulasi data.

DAFTAR PUSTAKA

- Illati Masruroh, (2012). *Pemilihan Model Regresi Linier Berganda Pada Kasus Multikolinearitas Dengan Metode Regresi Komponen Utama (Principal Component Regression) Dan Regresi Gulud (Ridge Regression)*, Jurusan Matematika, F.MIPA, Universitas Brawijaya.
- Irvan Rizkiansyah. (2013). *Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Interaktif Teknik Bermain Piano Berbasis Multimediadi Lembaga Kursus Musik "Ethnictro" Yogyakarta*.
- Ismail. (2013). *Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Inventaris Barang Pada Fakultas Ilmu Komputer Berbasis Jaringan*, Fakultas Ilmu Komputer UIT.Makassar
- Ivan Arifard Watung. (2014). *Perancangan Sistem Informasi Data Alumni Fakultas Teknik Unsrat Berbasis Web*. *e-journal Teknik Elektro dan Komputer (2014)*, ISSN 2301-8402.
- Nataniel Dengen, Heliza Rahmania Hatta (2009). *Perancangan sistem Informasi Terpadu Pemerintah Daerah Kabupaten Paser*. FMIPA Universitas Mulawarman. Kelua Sempaja Samarinda.
- Ria Apriyani Devina. (2013). *Analisis Dan Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Pembayaran Kredit Rumah Berjangka Pada Pt Pulau Jaya Abadi Palembang Menggunakan Pemrograman Delphi 2007 Dan Sql Server 2008*, STMIK PalComTech Palembang.